

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Deskripsi lokasi, subjek, dan waktu penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) prodi PGSD Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2017/2018” adalah sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di 13 Sekolah Dasar di Kabupaten Kulonprogo yang menjadi lokasi PLT tahun ajaran 2017/2018.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu 68 Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018.

c. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 23 s.d 27 Oktober 2017.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Keseluruhan

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kuantitatif, jadi dapat diartikan bahwa subjek penelitian digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian ini dideskripsikan berdasarkan tingkat kesetujuan mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap butir pernyataan pada angket yang telah diberikan oleh peneliti. Skor yang diperoleh dari pengisian angket oleh mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas menggambarkan persepsi masing-masing mahasiswa

PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018. Pengolahan data dibantu dengan program komputer *Microsoft Excel* 2010.

Angket yang berjumlah 45 butir pernyataan yang digunakan dapat diketahui nilai terendah sebesar 45, nilai tertinggi sebesar 180. Gambaran mengenai persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018, secara umum dilihat dari beberapa faktor, yaitu: (1) Faktor Perencanaan Pembelajaran, (2) Faktor Pelaksanaan Pembelajaran, (3) Faktor Penilaian Hasil Pembelajaran. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal [$1/2$ (maksimal ideal + minimal ideal)] dan standar deviasi ideal [$1/6$ (maksimal ideal – minimal ideal)]. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal menurut Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 10. Pengkategorian Skor Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas secara Keseluruhan.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	$146,25 < X \leq 180$	Baik
$M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	$112,5 < X \leq 146,25$	Cukup Baik
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$	$78,75 < X \leq 112,5$	Kurang Baik
$M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,5 SD_i$	$45 < X \leq 78,75$	Tidak Baik

Keterangan: X = Jumlah Skor

M_i = *Mean* Ideal = $1/2 (180 + 45) = 112,5$

SD_i = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (180 - 45) = 22,5$

Menghitung presentase responden yang termasuk kategori tertentu disetiap aspek hendaknya menggunakan rumus menurut Sudijono (2012: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
 P = Persentase
 f = Frekuensi yang sedang dicari
 N = Jumlah Total Frekuensi

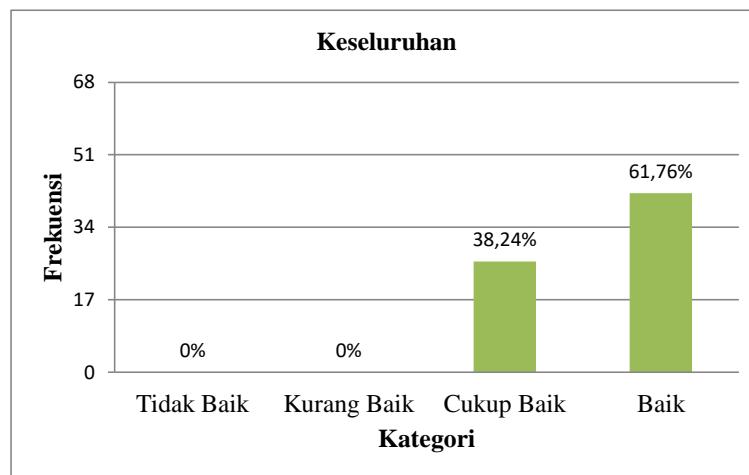
Mengacu pada kategori dan rumus tersebut, maka distribusi persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan pengambilan data yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas secara Keseluruhan.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$146,25 < X \leq 180$	Baik	42	61,76%
$112,5 < X \leq 146,25$	Cukup Baik	26	38,24%
$78,75 < X \leq 112,5$	Kurang Baik	0	0%
$45 < X \leq 78,75$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		68	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 42 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 26 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik. Nilai rerata sebesar 146,97 terletak pada interval

$146,25 < X \leq 180$, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 adalah baik. Berikut adalah diagram batangnya:



Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas secara Keseluruhan.

Data penelitian ini dideskripsikan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai karakteristik data tersebut. Mendapatkan hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa PGSD Penjas saat PLT terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018, perlu dideskripsikan menurut masing-masing faktor yang mengkonstrak variabel penelitian ini, pendeskripsiannya adalah sebagai berikut:

a. Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Perencanaan Pembelajaran

Faktor perencanaan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dipersepsi dari proses pembelajaran penjas yang dapat mempengaruhi baik tidaknya persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap hal tersebut. Faktor perencanaan pembelajaran terdiri dari 18 butir pernyataan. Diketahui nilai terendah sebesar 18 dan nilai tertinggi sebesar 72. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal [1/2 (maksimal ideal + minimal ideal)] dan standar deviasi ideal [1/6 (maksimal ideal – minimal ideal)]. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal menurut Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 12. Pengkategorian Skor Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Perencanaan Pembelajaran.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	$58,5 < X \leq 72$	Baik
$M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	$45 < X \leq 58,5$	Cukup Baik
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$	$31,5 < X \leq 45$	Kurang Baik
$M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,5 SD_i$	$18 < X \leq 31,5$	Tidak Baik

Keterangan:

$$\begin{aligned} X &= \text{Jumlah Skor} \\ M_i &= \text{Mean Ideal} = 1/2 (72 + 18) = 45 \\ SD_i &= \text{Standar Deviasi Ideal} = 1/6 (72 - 18) = 9 \end{aligned}$$

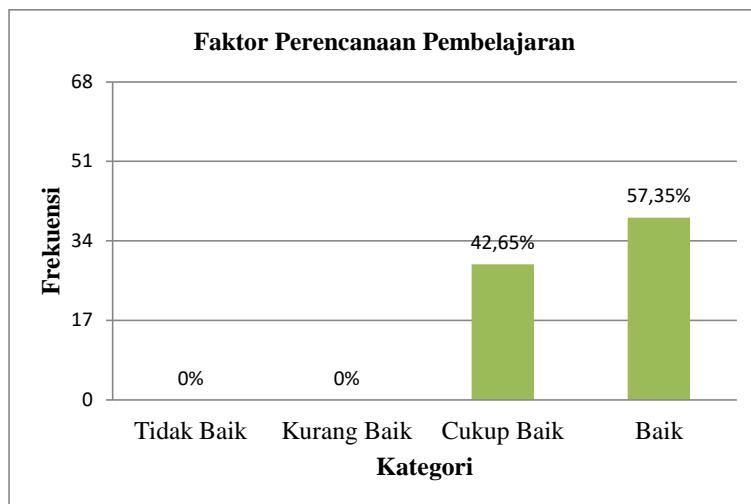
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran

penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas berdasarkan Faktor Perencanaan Pembelajaran.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$58,5 < X \leq 72$	Baik	39	57,35%
$45 < X \leq 58,5$	Cukup Baik	29	42,65%
$31,5 < X \leq 45$	Kurang Baik	0	0%
$18 < X \leq 31,5$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		68	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 39 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 29 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik. Nilai rerata sebesar 59,73 terletak pada interval $58,5 < X \leq 72$, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor perencanaan pembelajaran adalah baik. Berikut adalah diagram batangnya:



Gambar 3. Diagram Batang Persepsi PLT prodi Mahasiswa PGSD Penjas berdasarkan Faktor Perencanaan Pembelajaran.

b. Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Pelaksaaan Pembelajaran

Faktor pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dipersepsi dari proses pembelajaran penjas yang dapat mempengaruhi baik tidaknya persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap hal tersebut. Faktor pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 16 butir pernyataan. Diketahui nilai terendah sebesar 16 dan nilai tertinggi sebesar 64. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal [1/2 (maksimal ideal + minimal ideal)] dan standar deviasi ideal [1/6 (maksimal ideal – minimal ideal)]. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal menurut Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 14. Pengkategorian Skor Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Pelaksanaan Pembelajaran.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$52 < X \leq 64$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$40 < X \leq 52$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$28 < X \leq 40$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$16 < X \leq 28$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

Mi = Mean Ideal = $1/2 (64 + 16) = 40$

SDi = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (64 - 16) = 8$

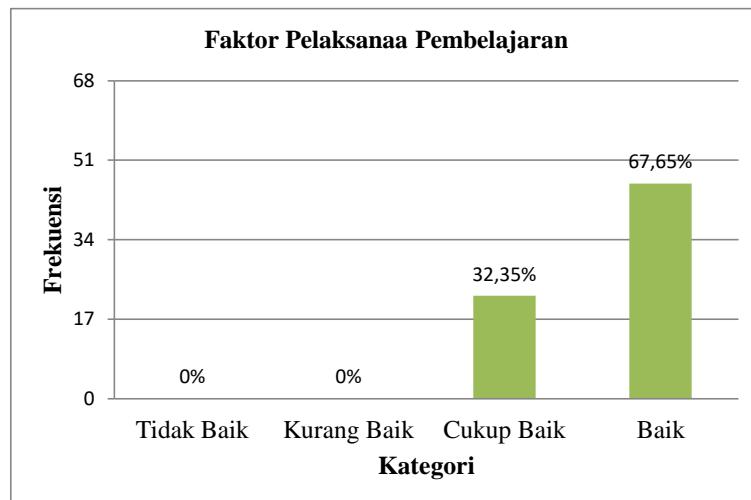
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Pelaksanaan Pembelajaran.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$52 < X \leq 64$	Baik	46	67,65%
$40 < X \leq 52$	Cukup Baik	22	32,35%
$28 < X \leq 40$	Kurang Baik	0	0%
$16 < X \leq 28$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		68	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 46 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 22 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD memiliki persepsi tidak baik. Nilai rerata sebesar 52,29 terletak pada interval $52 < X \leq 64$, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD

Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor perencanaan pembelajaran adalah baik. Berikut adalah diagram batangnya:



Gambar 4. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Pelaksanaan Pembelajaran.

c. Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Penilaian Hasil Pembelajaran

Faktor penilaian hasil pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dipersepsi dari proses pembelajaran penjas yang dapat mempengaruhi baik tidaknya persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap hal tersebut. Faktor penilaian hasil pembelajaran terdiri dari 11 butir pernyataan. Diketahui nilai terendah sebesar 11 dan nilai tertinggi sebesar 44. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal [1/2

(maksimal ideal + minimal ideal)] dan standar deviasi ideal [1/6 (maksimal ideal – minimal ideal)]. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal menurut Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 16. Pengkategorian Skor Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Penilaian Hasil Pembelajaran.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$35,75 < X \leq 44$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$27,5 < X \leq 35,75$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$19,25 < X \leq 27,5$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$11 < X \leq 19,25$	Tidak Baik

Keterangan:

$$\begin{aligned} X &= \text{Jumlah Skor} \\ Mi &= \text{Mean Ideal} = 1/2 (44 + 11) = 27,5 \\ SDi &= \text{Standar Deviasi Ideal} = 1/6 (44 - 11) = 5,5 \end{aligned}$$

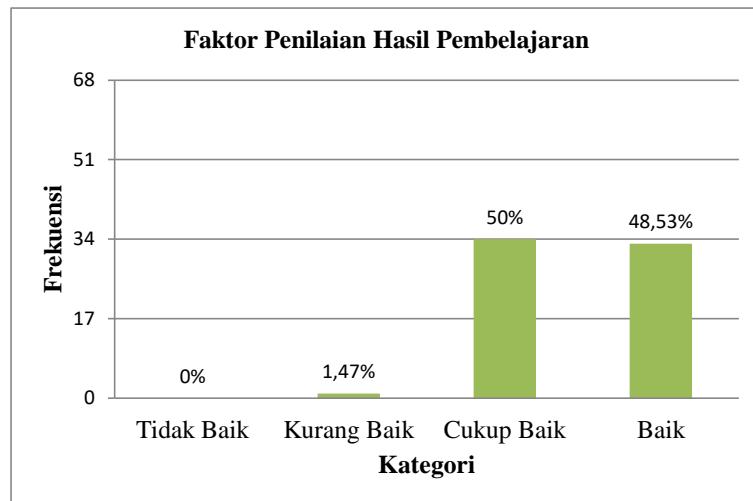
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor penilaian hasil pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Penilaian Hasil Pembelajaran.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$35,75 < X \leq 44$	Baik	33	48,53%
$27,5 < X \leq 35,75$	Cukup Baik	34	50%
$19,25 < X \leq 27,5$	Kurang Baik	1	1,47%
$11 < X \leq 19,25$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		68	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 33 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 34 mahasiswa PLT

prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 1 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik. Nilai rerata sebesar 34,94 terletak pada interval $27,5 < X \leq 35,75$, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor penilaian hasil pembelajaran adalah cukup baik. Berikut adalah diagram batangnya:



Gambar 5. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Penilaian Hasil Pembelajaran.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Pejas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan menunjukkan rata-rata sebesar 147,97 terletak pada interval $146,25 < X \leq 180$ berkategori baik.

Secara rinci menunjukkan sebanyak 42 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 26 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik. Persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan menyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi yang baik terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018, artinya dalam proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 mahasiswa PGSD Penjas memiliki persepsi yang baik pada proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran dalam proses pembelajaran yang baik.

Faktor perencanaan pembelajaran menujukkan rata-rata 59,73 terletak pada interval $58,5 < X \leq 72$ berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 39 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 29 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik terhadap perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran meliputi silabus, RPP, prinsip penyusunan RPP, dan materi. Guru penjas dalam menyusun silabus, RPP, prinsip-prinsip penyusunan RPP, dan materi pembelajaran dengan baik maka dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran penjas akan berjalan dengan baik.

Faktor pelaksanaan pembelajaran menunjukkan rata-rata 52,29 terletak pada interval $52 < X \leq 64$ berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 46 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 22 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran berjalan dengan baik maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran penjas berjalan dengan baik.

Faktor penilaian hasil pembelajaran menunjukkan rata-rata 34,94 terletak pada interval $27,5 < X \leq 35,75$ berkategori cukup baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 33 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 34 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 1 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik terhadap penilaian hasil pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran yang baik meliputi tingkat pencapaian kompetensi siswa, laporan hasil belajar, dan evaluasi proses pembelajaran.

Penelitian ini belum maksimal dikarenakan instrumen penelitian ini yang menggunakan angket dengan faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti tidak tepat. Faktor dalam penelitian ini meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Faktor yang ditemukan dalam konstrak yang tepat untuk diteliti meliputi objek yang dipersepsi, alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, serta perhatian dimana faktor-faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang berperan dalam terbentuknya persepsi.